

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI KESULITAN BELAJAR

NOMOR KODE/SKS : 02085256/2 SKS

SEMESTER :

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai macam karakteristik kesulitan belajar teknik asesmen dan merancang penanganan anak dengan kesulitan belajar.

STANDAR KOMPETENSI : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menguasai karakteristik, asesmen, dan penanganan anak dengan kesulitan belajar.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat memahami dasar pemikiran terhadap diagnosis kesulitan belajar dan menjelaskan definisi kesulitan belajar	Pengantar Kesulitan Belajar	1. Landasan pemikiran diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar 2. Kedudukan diagnosis kesulitan belajar dalam proses belajar mengajar 3. Pengertian	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Berikan contoh perilaku individu yang mengala	(1)

			kesulitan belajar				mi kesulitan belajar.	
2	Mahasiswa dapat memahami patokan gejala kesulitan belajar dan menganalisis tingkat kesulitan belajar anak.	Pendahuluan Kesulitan Belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patokan gejala kesulitan belajar 2. Tingkat jenis kesulitan yang dihadapi murid 	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Berdasarkan contoh kasus kesulitan belajar yang diberikan, buatlah analisa mengenai tingkat kesulitan 	(1)

							belajar dan alternatif pemecahannya	
3	Mahasiswa dapat memahami langkah-langkah diagnosis kesulitan belajar pada anak dan cara pemecahannya.	Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar	1. Identifikasi murid yang mengalami kesulitan belajar 2. Melokalisasi jenis dan sifat kesulitan belajar	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Carilah satu contoh kasus kesulitan belajar dan berikan analisa mengenai jenis serta sifat kesulitan belajarn	(1)

							ya disertai proses pemecahannya.	
4	Mahasiswa dapat memahami langkah-langkah diagnosis kesulitan belajar pada anak dan cara pemecahannya	Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkirakan sebab-sebab kesulitan belajar 2. Proses pemecahan kesulitan belajar 	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Carilah satu contoh kasus kesulitan belajar dan berikan analisa mengenai jenis serta sifat kesulitan 	(1)

							belajarnya disertai proses pemecahannya	
5	Mahasiswa dapat memahami teknik pengajaran remedial.	Pengajaran remedial (<i>remedial teaching</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengajaran remedial dan cirri-cirinya 2. Pentingnya pengajaran remedial dalam proses belajar-mengajar 3. Tujuan, fungsi, dan prinsip pengajaran remedial 4. Strategi dan pendekatan remedial 	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Buatlah sebuah makalah mengenai fungsi pengajaran remedial secara spesifik serta prosedur 	(1)

							pelaksanaan yang telah dilaksanakan di sana. Data dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara	
6	Mahasiswa dapat memahami teknik pengajaran remedial.	Pengajaran remedial (<i>remedial teaching</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan pengajaran remedial 2. Macam-macam metode pengajaran remedial 	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Buatlah kelompok, 	(1)

							<p>kemudian tuliskanlah kelebihan serta kekurangan dari 2 metode pengajaran remedial. Setelah itu, silahkan anda presentasikan</p>	
7	<p>Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus.</p>	<p>Bimbingan kesulitan membaca (Disleksia)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat kesulitan membaca (disleksia) 2. Asesmen disleksia 3. Teori disleksia 4. Penyebab disleksia 	2 X 45'	<p>LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 	(1)

			5. Metode pengajaran membaca bagi anak berkesulitan belajar				3. Soal : Jelaskan pengertian disleksia yang anda ketahui	
8	Mahasiswa dapat memahami dasar pemikiran diagnose kesulitan belajar hingga metode pengajaran bagi anak kesulitan membaca (disleksia)	Ujian Tengah Semester (UTS).	1. Pengantar kesulitan belajar 2. Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar 3. Pengajaran remedial 4. Kesulitan membaca (disleksia)	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	4. Ujian tertulis	1. Prosedur : Tes 2. Bentuk soal: Tertulis dan close book 3. Soal : Materi perkuliahan dari awal hingga akhir sebelum ujian tengah semeste	(1)

							r	
9	Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus	Bimbingan kesulitan belajar matematika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik anak berkesulitan belajar matematika 2. Kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak berkesulitan matematika 3. Asesmen 4. Pengajaran remedial matematika 	2 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Cari dan analisislah satu film yang berkaitan dengan kesulitan belajar 	(1)
10	Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar	Bimbingan dan konseling terhadap siswa berkebiasaan buruk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian murid berkebiasaan buruk dan ciri-cirinya 2. Jenis-jenis kebiasaan buruk 	2 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 	(1)

			3. Sebab-sebab murid berkebiasaan buruk				3. Soal : Pilihlah salah satu jenis kebiasaan buruk yang sering anda lihat dan jelaskan bagaimana cara penanganannya menurut anda	
11	Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid kebiasaan buruk, murid lambat, belajar, dan murid cepat belajar.	Langkah bimbingan yang ditempuh bagi siswa berkebiasaan buruk	1. Usaha pencegahan 2. Usaha referral 3. Usaha konseling kelompok (group counseling) 4. Menyelenggarakan	2 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal :	(1)

			konseling pribadi				Buatlah kelompok dan praktekkanlah teknik konseling kelompok	
12	Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar.	Bimbingan dan konseling terhadap murid yang lambat belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian murid lambat belajar dan ciri-cirinya 2. Manifestasi dari gejala-gejala tingkah laku murid lambat belajar 3. Pemahaman latar belakang tingkah laku lambat belajar 4. Bantuan terhadap murid yang lambat belajar 5. Usaha-usaha 	2 X 45'	LCD, WHITEBOARD,SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. b. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. c. Soal : Buatlah suatu konsep sosiodrama bagi murid yang 	(1)

			tindak lanjut (follow up)				lambat dalam membangun hubungan sosial	
13	Mahasiswa dapat memahami teknik bimbingan dan konseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar	Bimbingan terhadap murid cepat belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian murid cepat belajar 2. Perbedaan antara murid cepat belajar dan murid biasa (normal) 3. Kemungkinan sebab-sebab timbulnya masalah murid cepat belajar 4. Kemungkinan masalah murid cepat belajar 5. Kemungkinan-kemungkinan reaksi negatif dari murid cepat belajar 6. Cara membimbing 	2 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal : Sebutkan beberapa kemungkinan reaksi negative yang muncul dari anak 	(1)

			murid cepat belajar				cepat belajar.	
14	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik, asesmen, dan penanganan anak dengan kesulitan belajar	Kesulitan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar kesulitan belajar 2. Langkah-langkah diagnosis dan pemecahan kesulitan belajar 3. Pengajaran remedial 4. Bimbingan dan koseling terhadap murid berkebiasaan buruk, murid lambat belajar, dan murid cepat belajar 5. Bimbingan terhadap kesulitan belajar 	2 X 45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ujian tertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : tes 2. Bentuk soal: Tertulis dan <i>close book</i> 3. Soal : Materi perkuliahan dari awal hingga akhir. 	(1)

REFERENSI BUKU:

(1). Mulyadi. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar: Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.